

# Diduga Anggota TNI Pukul Pengemudi Mobil saat Cekcok di Jalan, Mabes Angkat Bicara

Category: Hukum

written by Redaksi | 23/01/2025



**ORINEWS.id** – Sebuah video viral di media sosial yang memperlihatkan adanya keributan sesama pengendara mobil di Jalan Raya Pondok Gede, Jakarta Timur.

Dari video yang diunggah salah satu akun instagram peristiwa yang disebut terjadi pada Rabu (22/1/2025) ini menampilkan pengendara mobil berpelat dinas diduga milik TNI.

Mobil itu hampir bersenggolan dengan mobil warga sipil.

Dalam keterangan unggahan tersebut, insiden cekcok antara keduanya berawal saat pengendara baru keluar dari arah tol Jagorawi menuju Taman Mini dengan kondisi jalan ramai.

“Setelah saya lewat lampu merah ada mobil anggota dari arah Hek yang menurut saya tidak mau diambil jalurnya dan si

anggota tidak terima dan langsung memaki-maki saya. Dan meminta saya untuk berhenti,” tulis keterangan dalam video tersebut.

Setelah kedua mobil berhenti di kanan jalan, keluar dari mobil berpelat dinas itu seorang pria mengenakan kaos warna hijau khas tentara yang marah sambil memaki dan memukul pengemudi mobil di belakangnya.

“Lalu dia turun dari mbl masih memaki-maki saya. Lalu tanpa disangka si anggota memukul saya sekali. Walau pas mukul tidak terlihat kamera (dashcam),” tulisnya kembali.

## **Mabes TNI Angkat Bicara**

Atas peristiwa itu, Markas Besar (Mabes) TNI saat ini tengah mendalami video viral tersebut untuk memastikan fakta sebenarnya.

“Tentang berita viral tersebut dan saat ini TNI sedang melakukan penelusuran untuk memastikan fakta yang terjadi,” ujar Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI, Mayjen TNI Hariyanto saat dikonfirmasi, Kamis (23/1/2025).

Meski begitu, Hariyanto menegaskan pihaknya berkomitmen untuk menjaga profesionalisme dan integritas setiap anggotanya.

Sehingga, dia meminta agar semua pihak menunggu hasil penyelidikan dari pihak internal TNI terlebih dahulu.

“Apabila nanti ditemukan adanya pelanggaran. Kami tidak akan segan-segan mengambil tindakan tegas sesuai dengan aturan yang berlaku,” tegas Hariyanto.

“Kami meminta semua pihak untuk bersabar menunggu hasil penelusuran resmi dari TNI,” sambungnya.[]